

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Industri Mebel Kayu	7
B. Sifat-sifat Kayu	9
C. Sistem Pengupahan	11
D. Pengembangan Karir	14

BAB III. METODE PENELITIAN	17
A. Metode Dasar	17
B. Jenis Data	17
C. Pengambilan Sampel	18
D. Analisis Data	19
BAB IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	21
A. Letak dan Luas Wilayah	21
B. Penduduk dan Kepadatan Penduduk	22
C. Penduduk dan Mata Pencarian	24
D. Pendidikan dan Sarana Pendidikan	26
E. Sarana Transportasi dan Komunikasi	28
F. Mengenai Industri Permebelan Kayu di Desa Panggang	30
1) Bentuk dan jenis industri	30
2) Ciri-ciri industri	31
3) Alat-alat yang digunakan	33
G. Proses Produksi	34
1) Penggajian	34
2) Pertukangan	34
3) Finishing	36
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A Masalah Kesempatan Kerja di Desa Panggang	44
B Perkembangan Industri Permebelan Kayu di Desa Panggang	44
C Aspek Ketenagakerjaan	47
1) Kondisi sosial ekonomi tenaga kerja	47
2) Kualifikasi tenaga kerja	52
3) Sistem pengupahan	56
4) Pengembangan karir	60

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	22
Tabel 2. Jumlah penduduk dalam kelompok umur dan jenis kelamin	23
Tabel 3. Mata pencaharian penduduk (bagi umur 10 tahun keatas)	24
Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan (bagi umur 5 tahun ke atas)	26
Tabel 5. Sarana pendidikan di Desa Panggang	27
Tabel 6. Alat transportasi di Desa Panggang	29
Tabel 7. Sarana komunikasi di Desa Panggang	29
Tabel 8. Bentuk dan jenis industri di Desa Panggang	31
Tabel 9. Komposisi umur tenaga kerja pada industri pertukangan kayu	47
Tabel 10. Komposisi pendidikan tenaga kerja pada industri permebelan kayu	49
Tabel 11. Status pernikahan tenaga kerja pada industri permebelan kayu	50
Tabel 12. Komposisi tingkat pendapatan tenaga kerja	51
Tabel 13. Besar upah harian menurut jenis pekerjaan	57
Tabel 14. Besar upah borongan berdasarkan jenis produk	58
Tabel 15. Besar upah bulanan menurut jenis pekerjaan	59
Tabel 16. Keinginan tenaga kerja dalam peningkatan posisi	61
Tabel 17. Kesiediaan tenaga kerja untuk mengikuti pelatihan	62
Tabel 18. Komposisi pengalaman kerja pada industri permebelan kayu	62
Tabel 19. Kemampuan tenaga kerja dalam memberikan saran atau kritik	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Urutan Proses Produksi Pembuatan Almari	39
Gambar 2. Urutan Proses Produksi Pembuatan Meja dan Kursi	40
Gambar 3. Urutan Proses Finishing Jenis Melamine	41
Gambar 4. Urutan Proses Finishing Jenis Politur	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar kuisisioner	71
2. Keadaan sosial ekonomi tenaga kerja pada industri kecil	73
3. Sistem pengupahan dan besar upah berdasarkan kualifikasi pekerjaan pada industri kecil	74
4. Pengalaman kerja tenaga kerja pada industri kecil	75
5. Ketersediaan tenaga kerja dalam mengikuti pelatihan-pelatihan pada industri kecil	76
6. Keinginan tenaga kerja untuk lebih meningkatkan posisi pada industri kecil	77
7. Kemampuan pekerja untuk memberikan kritik atau saran pada industri kecil	78
8. Keadaan sosial ekonomi tenaga kerja pada industri besar	79
9. Sistem pengupahan dan besar upah berdasarkan kualifikasi pekerjaan pada industri besar	80
10. Pengalaman kerja tenaga kerja pada industri besar	81
11. Ketersediaan tenaga kerja dalam mengikuti pelatihan-pelatihan pada industri kecil	82
12. Keinginan tenaga kerja untuk meningkatkan posisi pada industri besar	83
13. Kemampuan pekerja untuk memberikan kritik atau saran pada industri kecil	84